

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS
RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN KERAMASAN
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

***THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON FARMER
HOUSEHOLD ACTIVITIES IN THE KERAMASAN VILLAGE
KERTAPATI DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Jose Andrew Saragih
05011281722066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

JOSE ANDREW SARAGIH. The Impact of the Covid-19 Pandemic on Farmers Household Activities in Keramasan Village, Kertapati District, Palembang City (Supervised by **MUHAMMAD YAMIN**).

During the current Covid-19 pandemic, it has had an impact and change on people's lives in Indonesia, including changes in daily activities and people's economic activities. This study aims to: (1) identify and describe farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19, (2) compare and describe the activities of farmer households before and during the Covid-19 pandemic, and (3) compare and describe the economic activities of farmers before during the Covid-19 pandemic. Farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19 are included in the moderate criteria with an average score of 25,10. Farmer household activities before and during the Covid-19 pandemic were both included in the moderate criteria with an average score of 28,30 and 27,23. There was no change in the area of land owned by farmers in Keramasan Village. The amount of time allocated for rice farming workers before the Covid-19 pandemic was lower than during the Covid-19 pandemic with a difference of 0,30 HOK. The total cost of production/capital for rice farming before the Covid-19 pandemic was greater than during the Covid-19 pandemic with a difference of IDR 62.617. Rice farming income during the Covid-19 pandemic has decreased compared to conditions before the Covid-19 pandemic with a difference of IDR 896.716. Farmer household consumption expenditures during the Covid-19 pandemic were greater than before the Covid-19 pandemic with a difference of IDR 701.500 in a year.

Keywords: Activity household, consumption expenditure, Covid-19 pandemic, economic activity, perception, rice farming

RINGKASAN

JOSE ANDREW SARAGIH. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN**).

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini telah membawa dampak dan perubahan pada kehidupan masyarakat di Indonesia, termasuk perubahan dalam aktivitas sehari-hari dan aktivitas ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan mendeskripsikan persepsi petani terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19, (2) membandingkan dan mendeskripsikan aktivitas rumah tangga petani sebelum dan selama pandemi Covid-19, dan (3) membandingkan dan mendeskripsikan kegiatan ekonomi petani sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19. Persepsi petani terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 25,10. Aktivitas rumah tangga petani sebelum dan selama pandemi Covid-19 sama-sama termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 28,30 dan 27,23. Tidak terjadi perubahan luas lahan milik petani di Kelurahan Keramasan. Jumlah alokasi waktu tenaga kerja usahatani padi sebelum pandemi Covid-19 lebih rendah dibandingkan saat pandemi Covid-19 dengan selisih 0,30 HOK. Total biaya produksi/modal usahatani padi sebelum pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan saat pandemi Covid-19 dengan selisih Rp62.617. Pendapatan usahatani padi di masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan dibandingkan kondisi sebelum pandemi Covid-19 dengan selisih Rp896.716. Pengeluaran konsumsi rumah tangga petani selama pandemi Covid-19 lebih besar dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 dengan selisih Rp701.500 dalam setahun.

Kata kunci: Aktivitas rumah tangga, kegiatan ekonomi, pandemi Covid-19, pengeluaran konsumsi, persepsi, usahatani padi

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS
RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN KERAMASAN
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Jose Andrew Saragih
05011281722066

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP AKTIVITAS
RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN KERAMASAN
KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

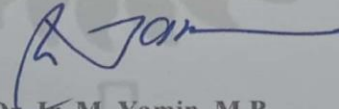
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Jose Andrew Saragih
05011281722066

Indralaya, November 2021

Pembimbing,



Dr. H. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



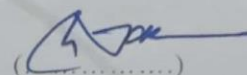
Dr. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan judul "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang" oleh Jose Andrew Saragih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 November 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

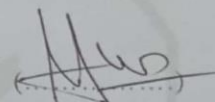
1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Ketua



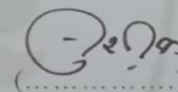
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Sekretaris



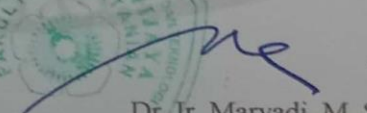
3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Anggota



Indralaya, November 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian,




Dr. Ir. Maryadi, M. Si
NIP. 1965010219992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jose Andrew Saragih

Nim : 05011281722066

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Rumah Tangga Petani
di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2021



Jose Andrew Saragih

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 15 Maret 1999 di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Rajaman Saragih dan Nasly Silalahi. Pekerjaan Ayah sebagai guru di SMKN 2 Kota Jambi dan Ibu bekerja sebagai guru di SMA Nomensen Kota Jambi, saya memiliki satu saudara laki-laki bernama Sylvester Saragih dan saudara perempuan bernama Veronika Saragih.

Penulis bersekolah di SD Negeri 11 Kota Jambi pada usia 6 tahun. SMP Negeri 6 Kota Jambi. Setelah lulus dari SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Kota Jambi. Dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Program Studi Agribisnis angkatan 2017.

Saat ini, penulis telah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) divisi Dana Usaha sebagai anggota dan organisasi kedaerahan yaitu HIMAJA (Himpunan Mahasiswa Jambi). Tujuan penulis mengikuti organisasi seperti ini dikarenakan penulis ingin menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi dan harapannya di kemudian hari dapat bermanfaat hingga penulis bekerja nanti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk merampungkan penyusunan skripsi ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Rajaman Saragih dan Nasly Silalahi selaku orang tua dan kedua saudara penulis yaitu Sylvester Saragih dan Veronika Saragih yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Sudarta selaku ketua gapoktan di Kelurahan Keramasan yang menyambut peneliti dengan sangat hangat serta memberikan izin untuk melakukan penelitian, membantu dalam proses penelitian, dan memberikan banyak pengalaman dan ilmu secara langsung di masyarakat.
7. Bapak Ahyar Effendi selaku salah satu dari ketua kelompok tani di Kelurahan Keramasan yang sangat ramah menyambut dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data di lapangan.

8. Seluruh masyarakat Kelurahan Keramasan yang telah menyambut hangat peneliti dan membantu peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.
9. Teman-teman sepembimbingan angkatan 2017 sebagai teman satu penelitian yang selalu membantu, mengingatkan, dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2021

Jose Andrew Saragih

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usahatani.....	7
2.1.3. Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19.....	8
2.1.4. Konsepsi Aktivitas	9
2.1.5. Konsepsi Rumah Tangga	9
2.1.6. Konsepsi Kegiatan Ekonomi.....	10
2.1.7. Konsepsi Pandemi Covid-19.....	11
2.1.7.1. <i>Coronavirus Disease</i> 2019 (Covid-19).....	11
2.1.7.2. Penyebaran Covid-19	12
2.1.7.3. Wabah Pandemi Covid-19	13
2.1.8. Konsepsi Tenaga Kerja	13
2.1.9. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	14
2.1.10. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	20
3.2. Metode Penelitian.....	20

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	28
4.1.2. Demografi Penduduk dan Mata Pencaharian.....	29
4.1.2.1. Demografi Penduduk.....	29
4.1.2.2. Mata Pencaharian.....	29
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	30
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	31
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	32
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	32
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	33
4.2.1. Karakteristik Umur.....	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	34
4.2.3. Pengalaman Berusahatani.....	34
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	35
4.2.5. Keadaan Umum Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	36
4.3. Persepsi Petani Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.....	37
4.3.1. Indikator Sumber Informasi Mengenai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.....	40
4.3.2. Indikator Aturan Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19.....	44
4.3.3. Indikator Melakukan Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19.....	47
4.3.4. Indikator Pengetahuan Mengenai Orang yang Rentan Tertular Covid-19 dan Tindakan Untuk Mencegah Penularan Covid-19.....	49
4.4. Aktivitas Rumah Tangga Petani.....	52
4.4.1. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	54

	Halaman
4.4.2. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	58
4.4.3. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	62
4.5. Luas Lahan Petani Contoh	65
4.6. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani di Kelurahan Keramasan	66
4.6.1. Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	69
4.7. Analisis Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	71
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	71
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan.....	72
4.7.3. Biaya Total Usahatani Padi di Kelurahan Keramasan	74
4.7.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	75
4.8. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan.....	77
4.9. Kegiatan Luar Usahatani Petani Padi di Kelurahan Keramasan.....	82
4.9.1. Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani di Kelurahan Keramasan	82
4.9.2. Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi di Kelurahan Keramasan..	83
4.9.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Keramasan.....	85
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Penarikan Sampel Petani di Kelurahan Keramasan.....	21
Tabel 3.2. Interval Kelas Mengukur Persepsi Petani Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.....	23
Tabel 3.3. Interval Kelas Untuk Mengukur Aktivitas Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan.....	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Keramasan.....	29
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Keramasan	30
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Keramasan	31
Tabel 4.4. Sarana dan Prasaran Pendidikan di Kelurahan Keramasan	31
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Keagamaan di Kelurahan Keramasan....	32
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pemerintahan di Kelurahan Keramasan.	33
Tabel 4.7. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	33
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	34
Tabel 4.9. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh di Kelurahan Keramasan.....	35
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	35
Tabel 4.11. Persepsi Petani Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19	38
Tabel 4.12. Indikator Sumber Informasi Mengenai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19	41
Tabel 4.13. Indikator Aturan Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19	44
Tabel 4.14. Indikator Melakukan Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19.....	47
Tabel 4.15. Indikator Pengetahuan Mengenai Orang yang Rentan Tertular dan Tindakan Untuk Mencegah Penularan Covid-19	50
Tabel 4.16. Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	53
Tabel 4.17. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	55
Tabel 4.18. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	59

	Halaman
Tabel 4.19. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	62
Tabel 4.20. Luas Garapan Petani Contoh Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	65
Tabel 4.21. Hasil Uji T Luas Lahan Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	66
Tabel 4.22. Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19....	67
Tabel 4.23. Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.....	68
Tabel 4.24. Rata-rata Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usatani Padi (HOK/lg/th) Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	69
Tabel 4.25. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	70
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/lg/th).....	71
Tabel 4.27. Rata-rata Penggunaan Input Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	72
Tabel 4.28. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/lg/th).....	73
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/lg/th).....	74
Tabel 4.30. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Biaya Total Produksi/Modal Usahatani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	75
Tabel 4.31. Rata-rata Pendapatan Petani Pada Usahtani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/lg/th)	76
Tabel 4.32. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	77
Tabel 4.33. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	78
Tabel 4.34. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	79
Tabel 4.35. Rata-rata Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	80
Tabel 4.36. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	80
Tabel 4.37. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	81

	Halaman
Tabel 4.38. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	82
Tabel 4.39. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Usahatani di Kelurahan Keramasan.....	83
Tabel 4.40. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Rp/bln)	84
Tabel 4.41. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Rata-rata Total Pendapatan Luar Usahatani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	85
Tabel 4.42. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Kertapati	94
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Kelurahan Keramasan.....	95
Lampiran 3. Sumber Informasi Mengenai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19	96
Lampiran 4. Aturan Protokol Kesehatan Saat Beraktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19.....	97
Lampiran 5. Melakukan Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19	98
Lampiran 6. Pengetahuan Mengenai Orang yang Rentan Tertular Covid-19 dan Tindakan Untuk Mencegah Penularan Covid-19.....	99
Lampiran 7. Persepsi Terhadap Upaya Perilaku Pencegahan Covid-19.....	100
Lampiran 8. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	101
Lampiran 9. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19.....	102
Lampiran 10. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	103
Lampiran 11. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19	104
Lampiran 12. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	105
Lampiran 13. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19.....	106
Lampiran 14. Aktivitas Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum Pandemi Covid-19	107
Lampiran 15. Aktivitas Rumah Tangga Petani Contoh Selama Pandemi Covid-19.....	108
Lampiran 16. Luas Lahan yang Digarap Petani Contoh Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	109
Lampiran 17. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Wanita Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	110
Lampiran 18. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Wanita Dewasa Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	112
Lampiran 19. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pria Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	114
Lampiran 20. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pria Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	116

	Halaman
Lampiran 21. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Wanita Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	118
Lampiran 22. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Wanita Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	120
Lampiran 23. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Pria Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	122
Lampiran 24. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga Pria Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	123
Lampiran 25. Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	124
Lampiran 26. Biaya Tetap Cangkul Sebelum Pandemi Covid-19	125
Lampiran 27. Biaya Tetap Parang Sebelum Pandemi Covid-19	126
Lampiran 28. Biaya Tetap Arit Sebelum Pandemi Covid-19	127
Lampiran 29. Biaya Tetap Handsprayer Sebelum Pandemi Covid-19	128
Lampiran 30. Biaya Tetap Cangkul Selama Pandemi Covid-19	129
Lampiran 31. Biaya Tetap Parang Selama Pandemi Covid-19	130
Lampiran 32. Biaya Tetap Arit Selama Pandemi Covid-19	131
Lampiran 33. Biaya Tetap Handsprayer Selama Pandemi Covid-19	132
Lampiran 34. Biaya Variabel Benih Sebelum Pandemi Covid-19	133
Lampiran 35. Biaya Variabel Pestisida Sebelum Pandemi Covid-19	134
Lampiran 36. Biaya Variabel Pupuk Sebelum Pandemi Covid-19	135
Lampiran 37. Biaya Variabel Karung Sebelum Pandemi Covid-19	136
Lampiran 38. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	137
Lampiran 39. Biaya Variabel Benih Selama Pandemi Covid-19	138
Lampiran 40. Biaya Variabel Pestisida Selama Pandemi Covid-19	139
Lampiran 41. Biaya Variabel Pupuk Selama Pandemi Covid-19	140
Lampiran 42. Biaya Variabel Tenaga Kerja Selama Pandemi Covid-19	141
Lampiran 43. Biaya Variabel Sewa <i>Handtractor</i> dan <i>Combine Harvester</i> Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 ...	142
Lampiran 44. Biaya Total Produksi Sebelum Pandemi Covid-19	143
Lampiran 45. Biaya Total Produksi Selama Pandemi Covid-19	144
Lampiran 46. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 ...	145
Lampiran 47. Penerimaan Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	146

	Halaman
Lampiran 48. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19....	147
Lampiran 49. Pendapatan Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19.....	148
Lampiran 50. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	149
Lampiran 51. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Selama Pandemi Covid-19	151
Lampiran 52. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Sebelum Pandemi Covid-19	153
Lampiran 53. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Selama Pandemi Covid-19	155
Lampiran 54. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Usahatani Sebelum Pandemi Covid-19	157
Lampiran 55. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Usahatani Selama Pandemi Covid-19	158
Lampiran 56. Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Usahatani Sebelum Pandemi Covid-19	159
Lampiran 57. Total Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Usahatani Selama Pandemi Covid-19	160
Lampiran 58. Pendapatan Luar Usatani Sebelum Pandemi Covid-19.....	161
Lampiran 59. Pendapatan Luar Usatani Selama Pandemi Covid-19.....	162
Lampiran 60. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	163
Lampiran 61. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Alokasi Tenaga Kerja Usatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	164
Lampiran 62. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Modal Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	165
Lampiran 63. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	166
Lampiran 64. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	167
Lampiran 65. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Alokasi Tenaga Kerja Luar Usahatani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	168
Lampiran 66. Hasil <i>Paired Sample T-test</i> Pendapatan Luar Usahatani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	169

BIODATA

Nama/NIM : Jose Andrew Saragih /05011281722066
Tempat/tanggal lahir : Jambi/15 Maret 1999
Tanggal Lulus : 06 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. M. Yamin, M.P.

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang

The Impact of the Covid-19 Pandemic on Farmers' Household Activities in Keramasan Village Kertapati District Palembang City

Jose Andrew Saragih¹,

M. Yamin²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

During the current Covid-19 pandemic, it has had an impact and change on people's lives in Indonesia, including changes in daily activities and people's economic activities. This study aims to: (1) identify and describe farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19, (2) compare and describe the activities of farmer households before and during the Covid-19 pandemic, and (3) compare and describe the economic activities of farmers before during the Covid-19 pandemic. Farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19 are included in the moderate criteria with an average score of 25,10. Farmer household activities before and during the Covid-19 pandemic were both included in the moderate criteria with an average score of 28,30 and 27,23. There was no change in the area of land owned by farmers in Keramasan Village. The amount of time allocated for rice farming workers before the Covid-19 pandemic was lower than during the Covid-19 pandemic with a difference of 0,30 HOK. The total cost of production/capital for rice farming before the Covid-19 pandemic was greater than during the Covid-19 pandemic with a difference of IDR 62.617. Rice farming income during the Covid-19 pandemic has decreased compared to conditions before the Covid-19 pandemic with a difference of IDR 896.716. Farmer household

consumption expenditures during the Covid-19 pandemic were greater than before the Covid-19 pandemic with a difference of IDR 701.500 in a year.

Keywords: Activity household, consumption expenditure, Covid-19 pandemic, economic activity, perception, rice farming

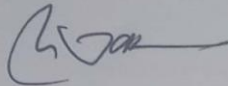
¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

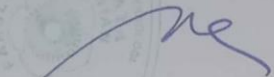
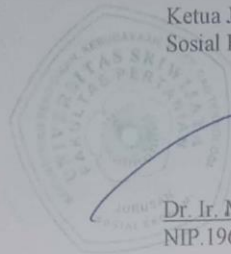
Indralaya, November 2021

Pembimbing

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid-19, telah memberikan dampak dan perubahan pada kehidupan masyarakat di berbagai negara, diantaranya adalah perubahan dalam aktivitas keseharian dan kegiatan ekonomi masyarakat. Virus corona atau sering disebutnya Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan salah satu dari sekian banyak virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan. Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada tanggal 30 Desember 2019. Virus ini telah meluas ke wilayah lain yang terdapat di China bahkan beberapa negara di belahan dunia, salah satunya adalah negara Indonesia. Pemerintah Indonesia telah banyak mengumumkan kasus terkait virus corona melalui perhitungan percepatan penanganan Covid-19. Salah satunya terdapat dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Bahaya virus corona yang paling umum diketahui yaitu penyebarannya yang cepat dan lebih mudah dibandingkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) yang pernah melanda dunia pada tahun 2003 (Bustami, 2020).

Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya dalam menekan laju penyebaran diantaranya adalah upaya untuk melakukan karantina wilayah yang terpapar Covid-19, lockdown, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan aturan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jaga jarak aman, dan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir. PSBB diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar. Kegiatan yang dibatasi meliputi kegiatan sosial dan budaya, kegiatan keagamaan, peliburan sekolah dan tempat kerja, kegiatan berkumpul, dan kegiatan lainnya yang dapat mengundang kerumunan (Apriliani, 2020).

Dengan diberlakukannya kebijakan PSBB, membuat sebagian dari aktivitas dan pekerjaan masyarakat mulai dilakukan di rumah. Pada lingkungan rumah tangga, hal ini membuat seluruh anggota keluarga dapat menghabiskan waktu bersama lebih lama di rumah. Selama 4 bulan masa darurat Covid-19, informasi dan berita yang diperoleh dari internet menjadi sumber informasi yang lebih banyak

digunakan untuk menerima informasi. Saluran umpan balik masyarakat merupakan salah satu cara dari masyarakat guna untuk dapat menyampaikan keluhan dan pertanyaan seputar Covid-19. Informasi yang benar dan lengkap menjadi salah satu bantuan bagi masyarakat yang memiliki kekhawatiran akan situasi pandemi Covid-19 (Arriani et al., 2020).

Melalui kegiatan abdimas di Desa Bojongsoang dapat dilihat tingkat kepatuhan masyarakat di Desa Bojongsoang dalam menerapkan protokol kesehatan guna mengantisipasi penyebaran Covid-19. Dari hasil survei yang dilakukan, perwakilan masyarakat telah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak 1 meter dengan orang sekitar, mencuci tangan dengan sabun saat berada di luar rumah. Dari beberapa protokol yang telah diterapkan, menggunakan masker serta mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer menjadi upaya yang sering diterapkan saat berada di luar rumah. Sedangkan menjaga jarak satu meter dengan orang sekitar, menjadi protokol yang jarang diterapkan saat sedang berada di luar rumah. Melalui kegiatan tersebut, diperoleh persepsi masyarakat terhadap efektivitas penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Masyarakat sekitar mengungkapkan bahwa mengenakan masker serta mencuci tangan merupakan bagian dari protokol kesehatan yang paling sering dilakukan untuk mencegah kontaminasi Covid-19. Responden juga mengungkapkan bahwa perilaku masyarakat yang tidak mau berbelit-belit dalam menerapkan protokol kesehatan, menjadi alasan utama tingkat penyebaran Covid-19 yang masih tinggi (Dino et al., 2021).

Tingkat pendidikan yang relatif rendah di pedesaan khususnya bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani, membuat pemahaman akan protokol perlindungan terhadap virus seperti mencuci tangan, bersin yang aman, bisa jadi lebih rendah dari masyarakat yang tinggal di perkotaan. Ditambah lagi juga diperparah dengan letak geografis pedesaan sebagai tempat tinggal petani yang pada umumnya cukup terpencil dan jauh dari fasilitas kesehatan yang cukup untuk menangani pasien yang terpapar Covid-19 (Yusuf et al., 2020).

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap petani secara individu seperti terganggunya akan kesehatan dan keselamatan petani. Data tentang jumlah

petani yang tertular virus tersebut tidak tersedia secara sistematis. Namun beredar informasi-informasi mengenai petani yang tertular virus korona yaitu pada saat sedang melakukan kegiatan seperti tugas kemasyarakatan atau sedang melakukan pengobatan di rumah sakit. Tidak terdapat informasi yang beredar mengenai petani yang tertular atau terpapar pada saat sedang melakukan kegiatan usahatani. Namun walaupun demikian, risiko terjadinya penularan Covid-19 terhadap petani tetap ada terlepas dari kasus terpaparnya pada saat melakukan kegiatan usahatani atau kegiatan lainnya (Tahlum dan Sri, 2020).

Pada waktu pandemi Covid-19 tersebut mengharuskan masyarakat guna meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi makanan yang bernutrisi. Namun, kondisi tersebut justru membuat sektor pertanian menjadi dilema, dikarenakan distribusi hasil pertanian terhambat sebab pembatasan sosial berskala besar (PSBB) serta social distancing walaupun peluang produk pangan untuk dipasarkan masih terbuka (Muliati, 2020).

Selain terhadap petani, pandemi Covid-19 juga menyebabkan terganggunya kegiatan usahatani. Berdasarkan penelitian Prisma (2020), kegiatan usahatani yang terdampak selama pandemi diantaranya terdiri dari menurunnya pasokan akan ketersediaan pupuk, terbatasnya akan kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan, serta kesulitan dalam melakukan penjualan hasil pertanian dan disertai dengan menurunnya harga komoditas pertanian.

Pada awal mulai memasuki masa pandemi Covid-19, banyak negara-negara termasuk Indonesia mengalami terganggunya rantai pasokan global dan ketersediaan bahan pokok baik harga maupun kuantitas tertentu. Panic buying menjadi tidak terhindarkan dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar. Sejak diberlakukannya kebijakan tersebut membuat terhambatnya akses serapan hasil tani dan menurunkan permintaan pada konsumen akhir. Hal ini akan berdampak pada petani seperti penurunan harga pada hasil panen yang diperoleh, sehingga penerimaan dan pendapatan petani ikut menurun (Faatihah et al., 2020). Jika pendapatan petani mengalami penurunan, maka akan dapat mempengaruhi modal usahatani yang akan dibutuhkan untuk tahun berikutnya serta daya beli jenis pangan yang akan dikonsumsi oleh rumah tangga petani.

Berdasarkan BPS Kota Palembang 2018, Kelurahan Keramasan memiliki lahan pertanian lahan sawah seluas 490 hektar. Kelurahan Keramasan merupakan salah satu tempat yang dijadikan sebagai tempat untuk lahan pertanian dengan komoditi utama tanaman pangan yaitu padi. Kelurahan Keramasan berada dalam kawasan Kota Palembang yang sebelumnya pernah berstatus zona merah Covid-19. Berdasarkan pernyataan dan gambaran di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap aktivitas rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adapun beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana persepsi petani di Kelurahan Keramasan terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19?
2. Bagaimana aktivitas rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan sebelum dan sepanjang pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kegiatan ekonomi petani di Kelurahan Keramasan sebelum dan selama pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berlandaskan permasalahan yang diuraikan tersebut, sehingga adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian yakni:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan persepsi petani di Kelurahan Keramasan terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19.
2. Membandingkan dan mendeskripsikan kegiatan rumah tangga petani di Kelurahan Keramasan sebelum dan sepanjang pandemi Covid-19.
3. Membandingkan dan mendeskripsikan kegiatan ekonomi petani di Kelurahan Keramasan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Berlandaskan rumusan masalah yang diajukan, sehingga studi ini mempunyai kegunaan yakni:

1. Diinginkan studi ini bisa jadi sumber informasi serta pemahaman terkait aktivitas rumah tangga petani sebelum serta selama pandemi Covid-19 di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
2. Diinginkan studi ini berguna untuk bahan pustaka guna studi selanjutnya dan bisa memberi sumbangan saat menambah ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggia, Valerisha, Marshall, dan Adi, P. 2020. Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Parahyangan. Bandung, Jawa Barat.
- Amiroh, Ana. 2018. Peningkatan Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa L.*) Melalui Aplikasi Sistem Tanah Jajar Legowo dan Macam Varietas. *Agrodix*. Vol.1, no. 2.
- Andini, Sri Suryani. 2018. Pengaruh Modal Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Bawang Merah di Kecamatan Belo Kabupaten Bima. [skripsi]. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan.
- Apriliani, Farah. 2020. Model Keberfungsian Sosial Masyarakat pada Kehidupan Normal Baru. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Vol. 2, No. 2: 133-141.
- Arifin, M.S., Istiqomah, Noor, Novia, Eka, Mupidah, Ria, Lestari, D.A. 2016. Makalah Ketenagakerjaan. Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah.
- Aulia. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19. Kelompok Kerja Komunikasi Risiko dan Pelibatan Masyarakat Covid-19.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Kertapati Dalam Angka 2018. Kota Palembang.
- Bustami, A.W. 2020. Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman. *Al-Dzahab*, Vol. 1(1): 31-38.
- Damayanti, M.L. 2020. Teori Produksi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur. Hal:1-15.
- Devita dan Dayat. 2021. Strategi Adaptasi Petani Padi Organik di Era Covid-19 (Studi Kasus di Kelompok Tani Cidahu Desa Mekarwangi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol.7(1):863-883.
- Dewi, R. K. 2016. Mata Kuliah Manajemen Usahatani. Diktat. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Bali.
- Dino C., Sheila Amalia S., Murman Dwi P., dan Mohammad Husain R. 2021. Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. Vol.6(2):221-229.
- Dyah, L., Sumarjono, D., dan Ekowati, T. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Sukoharjo. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. Vol. 13 No. 3: 304-316.

- Faatihah A., Yayat, S., Iwan S. M., dan Gunardi, J. 2020. Pandemi Covid-19: Keterpurukan dan Kebangkitan Pertanian Strategi Mempertahankan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol.7(1): 309-319.
- Handayani, D., Rendra, Dwi., Isbaniah, F., Burhan, E., dan Agustin, H. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Resipologi Indonesia*. Vol. 40, No. 2: 119-129.
- Hasanah dan Uswatun. 2017. *Ayo Bergerak Lawan Obesitas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hayyah, N. 2020. *Corona Virus (Covid-19)*. Makalah SMA Negeri 3 Kota Medan.
- Herlinda, S., Muhammad S., Nuni G., Filipi P., Sulastri, Rita I., Ratu Ilma I. P., dan Nurhayanti. 2015. *Metodologi Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Huzaemah, Munawwarah. 2016. *Teori Konsumsi dalam Ekonomi Mikro (Analisis Kritis dalam Perspektif Ekonomi Islam*. [skripsi]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Isnaningrum, Idha. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional Sikap dan Konsep Diri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta*, 391-400.
- Iqbal, R., Gayatri, S., dan Dalmiyatun, T. 2019. Pengaruh Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Tembakau Terhadap Penerimaan Keluarga di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *JSEP*. Vol. 12 No 2: 92-105.
- Jafar, A. 2018. Persepsi Masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Paham Islam Moderat. *Jurnal Mirzani: Wacana Hukum Ekonomi dan Keagamaan*. Vol.5, no. 1, hal. 79.
- Junaedi, D dan F. Satria. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*. 2(2): 111-138.
- Junaidi, Heri. 2017. Ibu Rumah Tangga: *Streotype* Perempuan Pengangguran. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol.12 No. 01: 77-88.
- Kangewian, T., Mandey, J. R., Nordy, F. L. 2019. Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Nasional Sinta*, Vol. 15, No. 3:397-406.
- Kumalasari S.N., Sudiarso, dan Suryanto, A. 2017. Pengaruh Jarak Tanam dan Jumlah Bibit pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Hibrida Varietas PP3. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 5 No. 7.
- Latifa, Septi H. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 1 No. 2.

- Listiani, R., Setiyadi, dan A., Imam, S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 3(1): 50-58.
- Mardani, Nur, T.M., Satriawan, Halus. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. Vol 1(3): 203-204.
- Mourine V., Lomboan, Adisti A., dan Rumayar. 2020. Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal KESMAS*, Vol. 9, No. 4.
- Muliyati, N.K. 2020. Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Universitas Hindu Indonesia, Bali. Hal. 78-86.
- Ni Putu, Emy, D. 2020. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Volume 8 No.3:485-490.
- Nur, Asmi. 2021. Persepsi Masyarakat Mengenai Wabah Pandemi Covid-19 (Studi Fenomologi Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. [skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prisma. 2020. Dampak Covid-19 di Pertanian-Perspektif Petani Studi Kualitatif Terkait Perubahan Perilaku Petani Karena Covid-19 di Empat Provinsi Target Kerja Prisma.
- Reni, Afiat., Indradewa, D., dan Kastono, D. 2017. Tanggapan Padi Lokal (*Oryza sativa L.*) Melati Menoreh terhadap Sistem Budidaya Semi Organik dan Organik dengan Jarak Tanam Berbeda di Kalibawang, Kulon Progo. *Vegetalika*. 6(2): 40-54.
- Rizki, M., Elfiana, Satriawan, Halus. 2017. Analisis Usahatani Pisang Ayam di Desa Awe Geutah Paya Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* 1 (3): 187-194.
- Sari, Eka. 2017. Analisis Perbandingan Pendapatan dan Pemasaran Petani Karet Anggota dan Bukan Anggota UPPB Sleman Jaya di Desa Talang Seleman Kabupaten Ogan Ilir. [skripsi]. Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Safrizal, ZA., Danang, Insita, P., Safriza, S. dan Bimo. 2020. Pedoman Untuk Menghadapi Pandemi Covid-19. Tim Kerja Penelitian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutaryo, 2020. Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19). Yogyakarta: *Gadjahmada University Presshal* 4.
- Syam, Yulinar. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Mangkura I Makassar. [skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Syukur, Musthafa. 2018. Distribusi Perspektif Etika Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*. 2(2): 33-51.
- Tahlim S., dan Sri Suharyono. 2020. Peningkatan Daya Tahan Petani dan Usahatani Terhadap Pandemi Covid-19. *Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 725-741.
- Ubaid, Al Faruq, Purintia Putri, dan Nur Esa. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga pada Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan *Family Welfare*: Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1. No. V.
- Utama, M. Zh. 2015. *Budidaya Padi Lahan Marjinal*. Penerbit Cv. Andi Offset, Yogyakarta.
- Utami, R. A., Mose, R. E., dan Martini, M. 2020. Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68-77.
- Wahyu, D., Indah, Wulandari, Alanish, S. T., Istiqomah, N., Cahyasari, I., Murdewi, Sugondo, P., dan Isworo, A. 2020. Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia di Asia. *Jurnal of Bionursing*. Vo. 2, No. 2: 101-112.
- Yusuf, A., Suganda, T., Hermanto., Mansur, F., dan Hadisoemanto, P. 2020. Strategi Ekonomi Sektor Petanian di Tengah Pandemi Covid-19 *SDGs Center Policy Brief No.2/2020*.